BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase (SGOT) pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia dewasa, khususnya rentang usia 19–60 tahun, yaitu sebanyak 32 orang (94,12%), sedangkan responden lansia berjumlah 2 orang (5,88%). Hal ini menunjukkan bahwa usia dewasa merupakan kelompok yang paling banyak mengalami tuberkulosis.

Dilihat dari distribusi jenis kelamin, mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 25 orang (73,5%), sementara perempuan hanya 9 orang (26,5%). Temuan ini mengindikasikan bahwa laki-laki lebih dominan dalam kasus tuberkulosis, kemungkinan terkait dengan faktor gaya hidup dan aktivitas sosial yang lebih tinggi.

Berdasarkan lama pengobatan, diketahui bahwa sebagian besar pasien (24 orang atau 70,6%) berada dalam fase lanjutan pengobatan, sedangkan 10 orang (29,4%) berada dalam fase intensif. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien telah mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dalam jangka waktu yang cukup lama, yang dapat meningkatkan risiko efek samping terhadap fungsi hati.

Adapun pemeriksaan kadar SGOT menunjukkan bahwa 17 orang (50%) memiliki kadar SGOT dalam batas normal, dan 17 orang (50%) mengalami peningkatan kadar SGOT. Peningkatan ini mengindikasikan adanya gangguan fungsi hati yang kemungkinan besar disebabkan oleh efek hepatotoksik dari penggunaan OAT jangka panjang. Oleh karena itu, pemantauan fungsi hati secara berkala sangat penting dilakukan selama pengobatan tuberkulosis untuk mencegah komplikasi yang lebih serius.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan penelitian ini jadikan sebagai pengalaman dalam pengaplikasian ilmu dan penambahan pengetahuan tentang Kadar SGOT.

2. Bagi Akademik

   Diharapkan dapat sebagai tambahan referensi karya tulis ilmiah mengenai kadar SGOT pada Penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Penurunan.

3. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor – faktor lain yang berhubungan dengan kadar SGOT pada Penderita Tuberkulosis.